

# Implementasi Metode MAUT (Multi Attribute Utility Theory) dalam Menentukan Fotografer Terbaik di Maxnation Berbasis Web

Fadli Algani Damanik<sup>1\*</sup>, Elida Tuti Siregar<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Sistem Informasi, Universitas Potensi Utama, Medan, Indonesia  
Email: <sup>1\*</sup>Fadli.algani27@gmail.com, <sup>2</sup>elidatuti87@gmail.com  
(Email Correspondence: Fadli.algani27@gmail.com)

Received: December 13, 2025 | Revised: December 18, 2025 | Accepted: December 23, 2025

## Abstrak

Maxnation adalah perusahaan swasta yang mengkhususkan diri dalam layanan fotografi. Perusahaan ini menyediakan layanan video, fotografi, dan studio foto. Permasalahan penelitian dapat diselesaikan dengan menerapkan sistem pendukung keputusan, menggunakan beberapa kriteria penilaian, dan menggunakan metode pengambilan keputusan yang andal. Banyak metode pengambilan keputusan dapat digunakan dalam sistem pendukung keputusan. Dalam penelitian ini, penulis menerapkan metode MAUT (Multi-Attribute Utility Theory) untuk pemilihan fotografer. Metode ini menawarkan fleksibilitas dan kemudahan yang tinggi dalam memisahkan aspek subjektif dari proses evaluasi menjadi kriteria keputusan berbobot dengan beberapa atribut pengambilan keputusan.

**Kata kunci:** fotografer, Sistem Pendukung Keputusan, Metode MAUT

## Abstract

Maxnation is a private business specializing in photography services. The company provides services in video, photography, and photo studios. The research problem can be solved by implementing a decision support system, using multiple assessment criteria, and using a reliable decision-making method. Many decision-making methods can be used in decision support systems. In this study, the author applied the MAUT (Multi-Attribute Utility Theory) method to the selection of photographers. This method offers a high degree of flexibility and ease in separating the subjective aspects of an evaluation process into weighted decision criteria with multiple decision-making attributes.

**Keywords:** photographer, Decision Support System, MAUT Method

## 1. PENDAHULUAN

Maxnation adalah suatu usaha pribadi yang bergerak di bidang jasa fotografer yang dimana perusahaan menyediakan jasa yang bergerak di bidang layanan video, foto, fotografi atau photography, dan studio foto, dengan tujuan memberikan pelayanan dan kemudahan bagi masyarakat yang ingin menggunakan jasa fotografer, maxnation juga sering memberikan bonus kepada pegawainya terutama fotografer tapi pihak perusahaan kesulitan menentukan fotografer terbaik yang nantinya akan mendapatkan bonus [1]. Saat ini kegiatan pengambilan keputusan pada Maxnation masih kurang memadai. Proses analisis yang dilakukan masih menggunakan kertas dan excel dalam mengisi data fotografer dan pihak perusahaan menginput data fotografer ke dalam excel untuk memperhitungkan data fotografer yang telah diserahkan oleh fotografer, dan karena banyaknya fotografer sehingga pihak perusahaan kesulitan dalam pengambilan keputusan pemilihan fotografer terbaik yang membutuhkan waktu yang cukup lama dalam pengolahan data dan dapat terjadi kesalahan dalam mengisi data fotografer yang untuk dianalisa oleh pihak perusahaan [2]. Oleh karena itu, untuk membantu mengatasi masalah saat mempertimbangkan data fotografer maka perlu dibuat sebuah sistem pendukung keputusan berbasis komputer yang dapat membantu Maxnation dalam mengambil keputusan untuk pemilihan fotografer terbaik dengan cepat, tepat dan akurat sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan [3]. Kriteria pada Maxnation meliputi pendidikan, pengalaman, keterampilan, dan komunikasi. Dalam permasalahan penelitian ini dapat diselesaikan dengan adanya aplikasi sistem pendukung keputusan, penggunaan beberapa kriteria penilaian

dan metode pengambilan keputusan yang handal [4].

Sistem pendukung keputusan (DSS) adalah sistem komputer interaktif yang menyediakan solusi pengambilan keputusan untuk manajemen menggunakan data dan model untuk memecahkan masalah tidak terstruktur dan semi terstruktur [5]

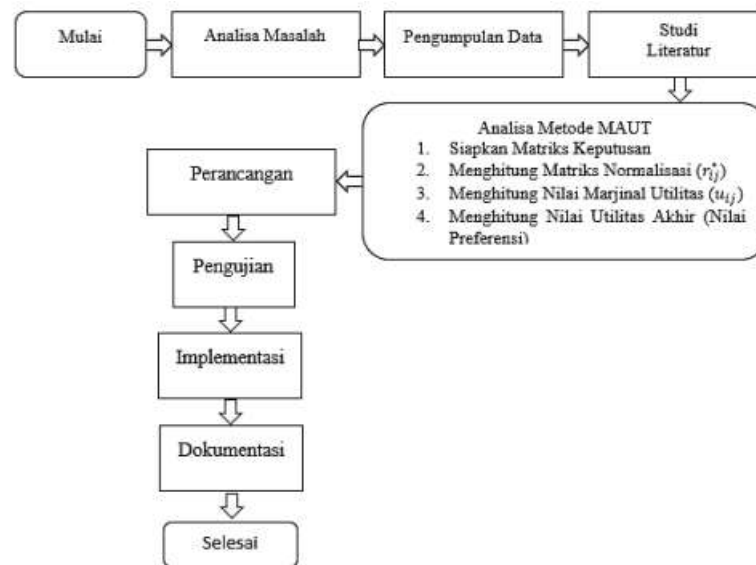
Sistem keputusan juga dapat digambarkan sebagai sistem yang mampu melakukan analisis data dan kegiatan pemodelan untuk perencanaan masa depan. Menurut [6]. Sistem pendukung keputusan adalah suatu sistem komputer yang dapat membantu mengambil keputusan yang berguna untuk memecahkan masalah terkait berdasarkan berbagai data dan model [7]. Banyak metode yang bisa digunakan dalam penerapan sistem penunjang keputusan salah satunya adalah metode Multi Attribute Utility Theory (MAUT) [8]. Metode MAUT dipilih karena mempunyai kemampuan dalam memilih alternatif secara efisien dan efektif karena waktu yang diperlukan untuk perhitungan lebih singkat berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Selanjutnya dilakukan proses pemeringkatan untuk menentukan karyawan mana yang berhak mendapatkan penghargaan/reward [9]. Metode Multi-attribute Utility Theory (MAUT) merupakan metode metode alternatif dalam pengambilan sebuah keputusan yang mempertimbangkan sejumlah kriteria yang ada dan bobot dalam pencarian alternatif terbaik [10]. Metode MAUT bisa diartikan sebagai metode yang dapat digunakan untuk perbandingan kuantitatif yang seringkali menggabungkan ukuran risiko dan manfaat yang berbeda [11]. MAUT juga bisa disebut dengan metode yang dapat digunakan sebagai alat untuk mendefinisikan atau mengukur objektivitas secara subjektif dalam lingkungan manajemen [12]. MAUT digunakan untuk mengubah tingkat kepentingan tertentu menjadi nilai numerik dalam skala 0 hingga 1, di mana 0 adalah yang terburuk dan 1 adalah yang terbaik. Hal ini memungkinkan beberapa ukuran dapat dibedakan secara langsung [13]. MAUT adalah metode pengambilan keputusan. MAUT menentukan bobot nilai yang berbeda [14]. MAUT juga memiliki atribut berbeda yang dapat membantu mengidentifikasi karyawan terbaik dengan jenis atribut berbeda. Selain itu, MAUT memiliki banyak keunggulan, seperti mengevaluasi kinerja setiap atribut (biaya dan manfaat) tanpa memerlukan normalisasi. Atribut, normalisasi, dan utilitas dapat bersifat independen [15].

Tujuan dari penelitian ini adalah membangun sistem pendukung keputusan dengan menggunakan metode MAUT (Multi-attribute Utility Theory) yang membantu memberikan rekomendasi mengenai karyawan terbaik. Semoga dengan adanya penelitian ini dapat mengambil keputusan yang terbaik, efektif dan termudah dalam memilih karyawan terbaik.

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian adalah langkah-langkah sistematis yang dilakukan untuk melakukan penelitian dengan tujuan memperoleh data dan informasi yang valid, relevan, dan terpercaya. Tahap ini melibatkan berbagai aktivitas mulai dari perencanaan penelitian hingga analisis dan pelaporan hasil. Dimana tahapan-tahapan tersebut memiliki proses yang dilakukan secara terstruktur, runtut, baku, logis dan sistematis.



**Gambar 1.** Tahapan Penelitian

#### **a. Analisa Masalah**

Analisis masalah adalah proses yang digunakan untuk memahami dan mengidentifikasi masalah yang sedang dihadapi dalam konteks atau situasi tertentu. salah satu tahapan krusial dalam proses perencanaan karena hasil analisis akan menjadi dasar bagi proses perencanaan dan penentuan prioritas selanjutnya. Tujuannya adalah untuk menggali akar penyebab masalah, memahami konsekuensinya, dan mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang masalah tersebut.

#### **b. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah proses pengumpulan informasi atau fakta yang relevan dan diperlukan untuk melakukan penelitian, analisis, evaluasi atau pengambilan keputusan. Pengumpulan data bertujuan untuk mengumpulkan bukti atau informasi untuk mendukung atau menjawab pertanyaan penelitian atau tujuan yang dinyatakan. Validasi pengumpulan data dan kualifikasi pengumpul data diperlukan untuk mendapatkan data yang berkualitas.

#### **c. Studi Literatur**

Studi literatur, juga dikenal sebagai tinjauan literatur atau tinjauan pustaka, adalah proses yang dilakukan untuk mengumpulkan, mengevaluasi, dan mensintesis informasi dan pengetahuan yang ada dalam literatur ilmiah yang terkait dengan topik atau bidang penelitian tertentu. Studi pustaka dilakukan sebagai langkah awal dalam berbagai penelitian dan kajian, baik sebagai bagian dari penelitian mandiri maupun sebagai tahap persiapan penelitian selanjutnya.

#### **d. Analisa Metode MAUT**

Multi Attribute Utility Theory (MAUT) adalah metode yang dapat membandingkan suatu masalah perhitungan data berdasarkan kriteria tertentu untuk menghasilkan data dan manfaat yang berbeda, MAUT juga digunakan dalam aplikasi untuk mengubah beberapa kepentingan menjadi nilai numerik. Metode ini memungkinkan pengambilan keputusan untuk dapat mengkombinasikan kriteria yang berbeda untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik dari setiap alternatif [16][17].

#### **e. Perancangan**

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) adalah sistem yang dirancang untuk membantu pengambilan keputusan dalam situasi atau masalah yang kompleks. Desain SPK harus dilakukan dengan hati-hati dan memperhatikan kebutuhan dan karakteristik khusus dari masalah atau situasi yang dihadapi. Sistem Pendukung Keputusan yang baik dapat memberikan dukungan yang signifikan dalam pengambilan keputusan yang efektif dan efisien.

#### f. Pengujian

Pengujian merupakan langkah penting dalam merancang Sistem Pendukung Keputusan (SPK) untuk memastikan kinerja dan keandalan sistem sebelum penggunaan penuh. Pengujian SPK harus dilakukan secara berulang dan iteratif. Jika ditemukan masalah atau kesalahan, perbaiki, uji ulang, dan ulangi siklus hingga sistem SPK mencapai tingkat performa dan keandalan yang memadai.

#### g. Implementasi

Implementasi merupakan tahapan penting dalam perancangan SPK (Sistem Pendukung Keputusan) dimana sistem yang telah dirancang akan di implementasikan dan di integrasikan ke dalam lingkungan operasional. Implementasi SPK harus dilakukan dengan hati-hati dan melibatkan kolaborasi antara tim pengembang, pengguna, dan pemangku kepentingan terkait. Komunikasi yang baik dan pemantauan yang hati-hati dapat membantu memastikan implementasi yang sukses dan penerapan sistem SPK yang berhasil.

#### h. Dokumentasi

Tahap pendokumentasian dalam perancangan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) meliputi penyiapan dokumendokumen yang berkaitan dengan sistem SPK, antara lain spesifikasi teknis, manual pengguna dan dokumendokumen lain yang penting untuk penggunaan, pemeliharaan dan pengembangan sistem. Dokumentasi SPK harus selalu mutakhir dan tertata dengan baik. Dokumentasi yang baik akan membantu dalam penggunaan sistem, pemeliharaan, pemutakhiran, dan pengembangan lebih lanjut di masa mendatang.

### 2.2. Metode MAUT

Multi-Attribute Utility Theory (MAUT) adalah metode pengambilan keputusan multikriteria (MCDM) yang mengubah berbagai kriteria kompleks menjadi nilai numerik skala 0 hingga 1, guna menentukan alternatif terbaik. Metode ini mengevaluasi alternatif berdasarkan bobot utilitas untuk mencapai hasil yang objektif, sering digunakan untuk pemilihan produk, karyawan, atau sistem pendukung keputusan lainnya.

Tahapan Langkah-langkah Metode MAUT:

- Identifikasi Alternatif dan Kriteria: Menentukan alternatif yang akan dinilai dan kriteria/atribut yang relevan.
- Menentukan Nilai Bobot ( $w_i$ ): Menetapkan bobot kepentingan untuk setiap kriteria.
- Membuat Matriks Keputusan: Mengisi nilai setiap alternatif berdasarkan kriteria.
- Menghitung Nilai Utility ( $U(x)$ ): Mengonversi nilai kriteria ke skala 0-1 (normalisasi) menggunakan rumus:

$$U(x_i) = \frac{x_i - x_{min}}{x_{max} - x_{min}} \quad (1)$$

Dimana  $X_{max}$  adalah nilai tertinggi dan  $X_{min}$  adalah nilai terendah.

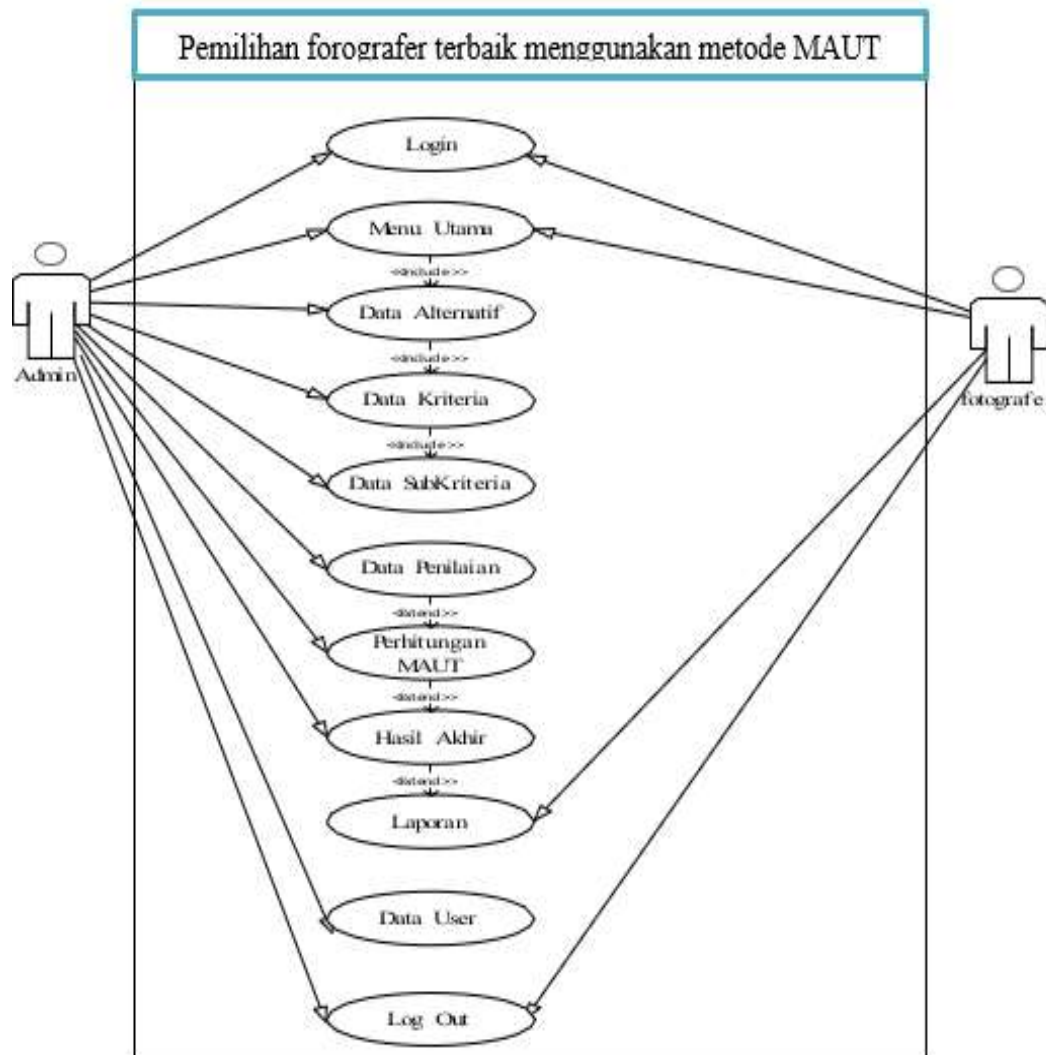
- Perhitungan Nilai Akhir ( $V(x)$ ): Mengalikan nilai utilitas dengan bobot kriteria dan menjumlahkannya:

$$V(x) = \sum_{i=1}^n w_i \cdot U(x_i) \quad (2)$$

- Perangkingan: Alternatif dengan nilai total  $V(x)$  tertinggi adalah hasil terbaik

### 2.3. Use case Diagram

Secara garis besar, bisnis proses sistem yang akan dirancang digambarkan dengan *Use case diagram* yang terdapat pada Gambar 2



**Gambar 2.** Usecase Diagram

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Aplikasi ini berguna dalam pendukung keputusan dalam pemilihan fotografer terbaik dengan menggunakan Metode Multi Attribute Utility Theory (MAUT), sehingga memudahkan pihak perusahaan dalam memilih fotografer terbaik di MAXNATION.

Dalam penerapan metode MAUT untuk menentukan pada Maxnation ada beberapa hal yang perlu dilakukan, yaitu:

1. Kriteria  
 Dalam sistem menentukan fotografer ada 4 kriteria yang didapatkan melalui interview langsung dengan pihak Maxnation tersebut kriteria dapat dilihat dibawah ini: 1.Pengalaman. 2. Teknik Pengambilan. 3. Usia. 4. Hasil Pengambilan.
2. Pemberian bobot kriteria  
 Pemberian bobot berdasarkan kepentingan dari setiap kriteria yang ada, dengan bobot terbesar hingga terkecil dengan interval 0-1 seperti tabel dibawah ini:

**Tabel 1.** Kriteria Nilai Bobot

Kriteria	Keterangan	Nilai BOBOT
C1	Pengalaman	0.30
C2	Teknik pengambilan	0.20
C3	usia	0.35
C4	Hasil pengambilan	0.15
<b>Total</b>		<b>1.00</b>

3. Konfigurasi nilai kriteria  
 Memberikan nilai kriteria pada semua parameter. Untuk nilai yang masih bersifat kuantitatif diberi alternatif dan merubah dari beberapa kepentingan kedalam nilai numerik dengan skala 1-5 dengan 1 merupakan nilai terburuk dan 5 nilai terbaik dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 2.** Konfigurasi Nilai Bobot

Kriteria	Parameter	Nilai Bobot
Pengalaman	> 6 tahun	5
	3-5 tahun	3
	0-2 tahun	1-2
Teknik pengambilan	Sangat bagus	5
	Bagus	4
	Cukup bagus	3
	Tidak bagus	2
	Sangat tidak bagus	1
Usia	> 36 tahun	4
	27.35 tahun	3
	22-26 tahun	2
	17 -21 tahun	1
Hasil pengambilan	Sangat bagus	5
	Bagus	4
	Cukup bagus	3
	Tidak bagus	2
	Sangat tidak bagus	1

Normalisasi matrik ditentukan dengan rumus:

$$U_{ij} = \frac{x_{ij} - x_{i-}}{x_{i+} - x_{i-}} \quad (1)$$

**Tabel 3.** Nilai Kriteria Pada Alternatif

Alternatif	pengalaman	Teknik	Usia	Hasil pengambil
------------	------------	--------	------	-----------------

		<b>penga mbilan</b>		<b>an</b>
Iwan Siregar	0	0.75	1	0.67
Ranti Rambe	0.5	1	1	0.33
Siti Nurhaliza	1	0.75	0	0.67
M. Randi	0.5	0.5	0	0.33
M.Ibnu	1	1	1	0.67
Natanael	0.5	0.75	0	0
Laila Syahfitri	1	0.75	1	0.67
Gifari Egi	1	0	1	1

Tahap selanjutnya akan dilakukan perkalian matrik normalisasi dengan bobot preferensi dengan menggunakan rumus:

$$V(x) = \sum_{i=1}^n W_j \times X_{ij} \quad (2)$$

Berikut perhitungan perkalian matrik normalisasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai Akhir Iwan Siregar} &= (0.30*0) + (0.20*0.75) + (0.35*1) + (0.15*0.67) \\ &= 0 + 0.15 + 0.35 + 0.1005 \\ &= 0.6005 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai Akhir Ranti Rambe} &= (0.30*0.5) + (0.20*1) + (0.35*1) + (0.15*0.33) \\ &= 0.15 + 0.20 + 0.35 + 0.0495 \\ &= 0.7495 \end{aligned}$$

**Tabel 4.** Nilai Akhir

Alternatif	Hasil
Iwan Siregar	0.6005
Ranti Rambe	0.7495

Setelah dijumlahkan hasil dari setiap nilai kriteria konsumen selanjutnya nilai akhir tersebut diurutkan dari yang tertinggi ke terendah sampai menghasilkan keputusan seperti tabel dibawah ini. Hasil dari perangkingan sebagai berikut:

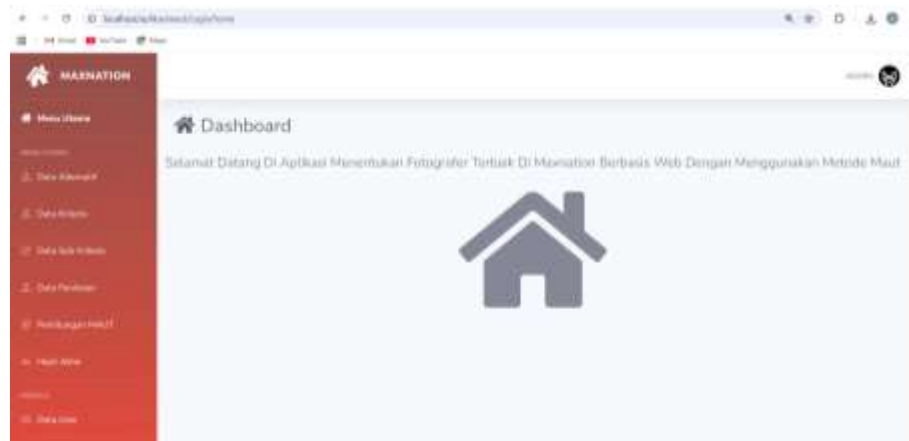
**Tabel 4.** Hasil Perangkingan

Alternatif	Nilai	Rangking	Status
Iwan Siregar	0.701	9	Terpilih
Ranti Rambe	0.724	8	Terpilih
Siti Nurhaliza	0.501	10	Tidak Terpilih
M. Randi	0.274	13	Tidak Terpilih
M.Ibnu	0.901	3	Terpilih
Natanael	0.225	15	Tidak Terpilih
Laila Syahfitri	0.851	5	Terpilih
Gifari Egi	0.8	6	Terpilih
Sari Ramadhani	0.875	4	Terpilih
Cut Sari	0.324	12	Tidak Terpilih
Dahlia Pohan	0.449	11	Tidak Terpilih
Indra Permana	0.925	2	Terpilih
Dina Sari Siregar	0.249	14	Tidak Terpilih
Muhammad Dani	0.725	7	Terpilih

Terlihat Pada Tabel 4, bahwa berdasarkan peringkat 1-10 yaitu Peringkat 1 adalah M. Ibnu dengan nilai 0.9505, Peringkat 2 adalah Sarah Olivia Br. Lubis dengan nilai 0.95, Peringkat 3 adalah Laila Syahfitri dengan nilai 0.90005, Peringkat 4 adalah Indra Permana dengan nilai 0.85, Peringkat 5 adalah Sari Ramadhani dengan nilai 0.8, Peringkat 6 adalah Gifari Egi dengan nilai 0.7495, Peringkat 7 adalah Ranti Rambe dengan nilai 0.7495, Peringkat 8 adalah Muhammad Dani dengan nilai 0.65, Peringkat 9 adalah Iwan Siregar dengan nilai 0.6005, Peringkat 10 adalah Siti Nurhaliza dengan nilai 0.5505.

### 1. Tampilan Menu Utama

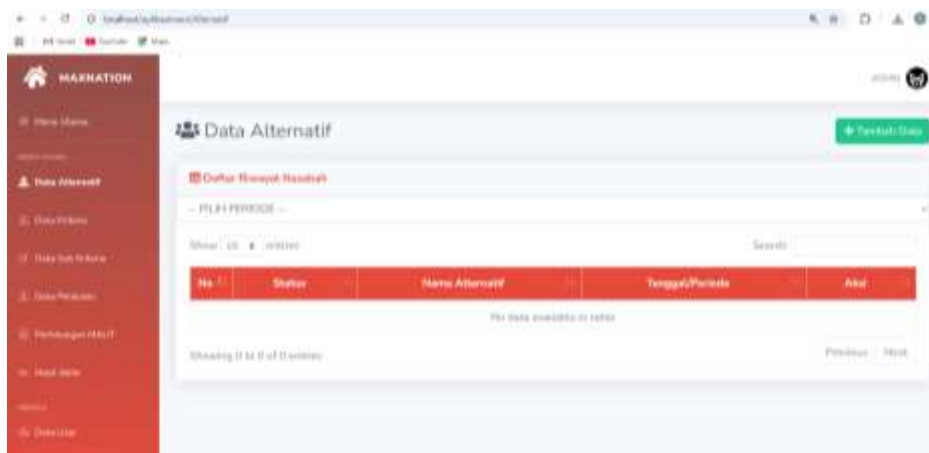
Tampilan menu utama admin terdiri dari beberapa menu, yang berfungsi sebagai pusat seluruh program admin



**Gambar 3.** Tampilan Utama

## 2. Tampilan Data Alternatif

Tampilan halaman ini memasukkan form data alternatif, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 3



**Gambar 4.** Data Alternatif

## 3. Tampilan Data Kriteria

Tampilan halaman form data kriteria, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 4.



**Gambar 5.** Data Kriteria

#### 4. KESIMPULAN

Aplikasi ini dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL yang mampu memberikan kemudahan bagi pihak perusahaan dalam menentukan fotografer terbaik yang terpilih, maka akan sangat membantu untuk mempercepat pihak Perusahaan dalam proses pengolahan data dalam pengambilan keputusan untuk menentukan fotografer terbaik dana yang terpilih dan tidak terpilih. Aplikasi sistem pendukung keputusan yang dibangun bersifat dinamis dengan metode yang digunakan yaitu Metode Multi Attribute Utility Theory (MAUT) terhadap kriteria, subkriteria, dan penentuan nilai bobot, Sehingga, dapat dirubah sesuai dengan kebutuhan pihak perusahaan dalam penentuan fotografer terbaik dana. Sistem yang berjalan di MAXNATION dalam penentuan fotografer terbaik dana terdapat kelemahan-kelemahan yaitu proses penentuan fotografer terbaik dana masih dilakukan secara manual dan proses pengolahan datanya belum menggunakan program aplikasi. Untuk itu perlu suatu sistem yang dapat menutupi kelemahan pada penentuan fotografer terbaik dana pada MAXNATION dalam pengambilan keputusan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Agustini, & Kurniawan, W. J. (2019). Sistem E-Learning Do'a dan Iqro' dalam Peningkatan Proses Pembelajaran pada TK Amal Ikhlas. *Jurnal Mahasiswa Aplikasi Teknologi Komputer Dan Informasi*, 1(3), 154–159. <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/JMApTeKsi/index.php/JOM/article/view/526>
- [2]. Mubin, M., & Moh. Arif Furqon. (2023). Pelaksanaan Program Pembiasaan Keagamaan Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 3(1), 78–88. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v3i1.1387>
- [3]. Aldo, D. (2019). Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Dosen Dengan Menggunakan Metode Multi Attribute Utility Theory (Maut). *Jursima*, 7(2), 76. <https://doi.org/10.47024/js.v7i2.180>
- [4]. Supiyandi, S., & Zen, M. (2019). Sistem Pendukung Keputusan Proses Kenaikan Jabatan dan Perencanaan Karir Pada PT. ABC Dengan Metode Profile Matching. *Algoritma : Jurnal Ilmu Komputer Dan Informatika*, 3(1), 55. <https://doi.org/10.30829/algoritma.v3i1.4439>
- [5]. Arifianto, D., & Arifin, M. faruq. (2021). Penerapan Metode Multi Attribute Utility Theory (Maut) Untuk Pemilihan Sekolah Menengah Atas Di Kecamatan Balung Berbasis Web. 1–16.
- [6]. Fitriani, P. (2020). Sistem Pendukung Keputusan Pembelian Smartphone Android dengan Metode Multi Attribute Utility Theory (MAUT). *Mantik Penusa*, 4(1), 6–11. <http://www.e-jurnal.pelitanusantara.ac.id/index.php/mantik/article/view/711>
- [7]. García Reyes, L. E. (2020). Penerapan Metode Multi Attribute Utility Theory (Maut) Untuk Membantu Pembeli Dalam Pemilihan Kendaraan Roda Dua (Studi Kasus Pada Honda Astra Kantor Cabang Di Indralaya). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- [8]. Irawan, Y., Rahmalisa, U., & Aprilia, U. (2019). Sistem Database Pemasarakatan Studi Kasus Lapas Kelas II A Pekanbaru. *Journal of Technopreneurship and Information Sistem (JTIS)*, 2(2), 59–67. <https://doi.org/10.36085/jtis.v2i2.323>
- [9]. Limbong, T., & Simarmata, J. (2020). Determining Effective Subjects Online Learning (Study and Examination) with Multi-Attribute Utility Theory (MAUT) Method. *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem Dan Teknologi Informasi)*, 4(2), 370–376. <https://doi.org/10.29207/resti.v4i2.1851>
- [10]. M. S. Novendri, A. Saputra, and C. E. Firman. (2019), "Aplikasi Inventaris Barang Pada MTS Nurul Islam Dumai Menggunakan PHP Dan MySQL," *Lentera Dumai*, vol. 10, no. 2, pp. 46–57.
- [11]. Novri. (2018). Novri Hadinata. Implementasi Metode Multi Attribute Theory(MAUT) Pada Sistem Pendukung Keputusan Dalam Menentukan Penerima Kredit, 07(September), 87–92.
- [12]. Ramadiani, R., & Rahmah, A. (2019). Sistem pendukung keputusan pemilihan tenaga kesehatan teladan menggunakan metode multi-attribute utility theory. *Register: Jurnal Ilmiah Teknologi Sistem Informasi*, 5(1), 1–12. <https://doi.org/10.26594/register.v5i1.1273>

- [13]. Sari, R. N., & Hayati, R. S. (2019). Penerapan Metode Multi Attribute Utility Theory (MAUT) Dalam Pemilihan Rumah Kost. J-SAKTI (Jurnal Sains Komputer Dan Informatika), 3(2), 243. <https://doi.org/10.30645/j-sakti.v3i2.144>
- [14]. Satria, E., Atina, N., Simbolon, M. E., & Windarto, A. P. (2018). Spk: Algoritma Multi-Attribute Utility Theory (Maut) Pada Destinasi Tujuan Wisata Lokal Di Kota Sidamanik. Computer Engineering, Science and Sistem Journal, 3(2), 168. <https://doi.org/10.24114/cess.v3i2.9954>
- [15]. M Gusdha, Eka Andrita, dkk, (2010).“Sistem Promosi Jabatan Karyawan dengan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) dan Multi- Attribute Utility Theory (MAUT),,(Studi Kasus pada PT. Ginsa Inti Pratama)”,Universitas Indonesia